



Reorientasi Peran Warga dalam Pencegahan Kejahatan Penipuan yang Meresahkan Masyarakat

Reorientation of the Role of Citizens in Preventing Fraudulent Crimes that Disturb the Community

Handoyo Prasetyo¹, Bambang Waluyo², Subakdi Subakdi³, Anni Alvionita Simanjuntak⁴, Edward Benedictus Roring⁵, Alifio Kadafi⁶, Muhammad Damar Setyo Kumoro⁷

¹⁻⁷ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia

Email : ^{1*} handoyoprasetyo@upnvj.ac.id, ² bambangwaluyo@upnvj.ac.id, ³ subakdi@upnvj.ac.id,
⁴ annialvionita@upnvj.ac.id, ⁵ 2310611011@mahasiswa.upnvj.ac.id,
⁶ 2310611353@mahasiswa.upnvj.ac.id, ⁷ 2310611176@mahasiswa.upnvj.ac.id

Alamat : Jalan RS. Fatmawati Raya, Pondok Labu, Cilandak, South Jakarta City, Jakarta 12450

Korespondensi penulis : handoyoprasetyo@upnvj.ac.id

Article History:

ceived: April 04, 2025;

vised: April 19, 2025;

cepted: Mei 06, 2025;

Online Available: Mei 09, 2025;

Keywords: Fraud, society, service

Abstract: The increasing number of fraud cases that harm the community is a serious concern. Fraudsters commit crimes with various modes of operation, such as Bodong Investment, giveaways, auctions, online fraud, and job vacancy fraud. The community not only experiences material losses in the form of losing a large amount of money, or losing invested capital, but also experiences psychological losses, and reputation. This community service activity initiates proactive efforts to overcome this problem by reorienting the role of citizens as the front line in preventing crime. By involving the academic community of the Faculty of Law, UPN Veteran Jakarta, this activity seeks to provide a comprehensive understanding of various fraud modes of operation, as well as effective prevention strategies. In addition, this activity also aims to strengthen the sense of ownership and responsibility of citizens towards their environment, as a real manifestation of the spirit of defending the country.

Abstrak

Maraknya kasus penipuan yang merugikan masyarakat menjadi perhatian serius. Penipu melakukan kejahatan dengan berbagai modus operandi, seperti Investasi Bodong, give away, lelang, penipuan online, dan penipuan lowongan kerja. Masyarakat tidak hanya mengalami kerugian materiil berupa kehilangan uang dalam jumlah yang cukup besar, atau kehilangan modal yang diinvestasikan, tetapi juga mengalami kerugian psikologis, dan reputasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menginisiasi upaya proaktif untuk menanggulangi masalah tersebut melalui reorientasi peran warga sebagai garda terdepan dalam pencegahan kejahatan. Dengan melibatkan civitas akademika Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta, kegiatan ini berupaya memberikan pemahaman komprehensif tentang berbagai modus operandi penipuan, serta strategi pencegahan yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab warga terhadap lingkungannya, sebagai wujud nyata dari semangat bela negara.

Kata Kunci: Penipuan, masyarakat, pengabdian

1. PENDAHULUAN

Maraknya kasus penipuan yang terjadi di masyarakat saat ini telah menjadi permasalahan serius yang berdampak luas. Kejahatan ini tidak hanya merugikan secara materi, namun juga menimbulkan trauma psikologis bagi korban. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, modus operandi penipuan semakin canggih dan sulit diprediksi, sehingga masyarakat semakin rentan menjadi korban. Contohnya kasus dugaan penipuan dan penggelapan dana umrah oleh PT HMS di Yogyakarta dengan korban 83 orang, dengan kerugian hingga Rp 1,5 miliar. Selain PT HMS, modus penipuan Umrah ini kerap terjadi dan menimpa ratusan korban dengan kerugian puluhan miliar rupiah. Akibat penipuan ini jemaah asal Indonesia sempat terlunta-lunta dan sengsara. Modus kejahatan lain yang menyengsarakan masyarakat adalah penipuan bermodus rekrut pekerja migran untuk bekerja di luar negeri, dengan iming-iming penghasilan besar. Para korban diminta membayar biaya pendaftaran sampai Rp50 juta per orang, namun tidak diberangkatkan. Kesengsaraan para korban ini akan menjadi berlipat-lipat jika jadi berangkat ke negara tujuan seperti Kamboja, yang seringkali mendapat perlakuan tidak wajar dan manusiawi seperti dikurung, disetrum atau disuruh lari keliling lapangan hingga 10x dan juga didenda pemotongan gaji jika tidak mencapai target.

Masih banyak modus-modus penipuan lain yang merugikan masyarakat, dengan menggunakan teknologi yang canggih (Artificial Intellegance) Deepfake alias penyerupa wajah hingga suara, melalui platform media sosial. Pelaku pun mencatut nama pejabat negara dalam melancarkan aksinya. Modus lain adalah penipuan giveaway mengatasnamakan artis terkenal, dengan menjawab kuis dan mengklik tautan WhatsApp yang jika dihubungi, maka pelaku akan mengiming- imingi hadiah puluhan juta dan meminta data pribadi korban, seperti nama lengkap, nomor KTP dan lain-lain. Penipuan yang juga meresahkan masyarakat adalah penipuan online berkedok bayar ditempat (Cash on Delivery / COD) dimana kurir mengantar paket COD dan menagih sejumlah uang untuk barang yang tidak dipesan. Kurir mengaku dari perusahaan e-commerce tertentu agar masyarakat lebih percaya dan bersedia membayar barang yang tidak dipesannya.

Masih banyak kejahatan penipuan lain menggunakan berbagai modus seperti menitipkan barang pada bagasi penumpang pesawat terbang, pada saat hendak boarding, dengan alasan barang titipan tersebut milik aparat intel. Dikuatirkan barang yang dititipkan tersebut adalah barang terlarang yang berpotensi membahayakan penumpang yang terpedaya. Ada juga penipuan dengan modus pengiriman tagihan pajak melalui aplikasi bereksentsi APK yang dikirimkan ke WhatsApp, oleh pelaku menyamar sebagai petugas pajak, yang mana

ketika di klik aplikasi tersebut menyebabkan data kita menjadi terbuka dan dapat diakses oleh penipu. Berbagai ragam modus kejahatan penipuan tersebut menjadikan peran aktif masyarakat sangatlah penting dalam upaya pencegahan kejahatan penipuan khususnya dan kejahatan- kejahatan lainnya. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara melindungi diri dari berbagai modus penipuan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya bela negara dalam konteks pencegahan kejahatan juga perlu ditingkatkan. Mitra adalah warga masyarakat Warga Komplek TNI AL RT 008 RW 06 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan yang berjumlah 26 keluarga (lebih kurang 100 orang) dari berbagai usia dan pekerjaan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Tabel 1. Kegiatan

No	Judul Kegiatan Ab-dimas	Penulis / Ta-hun	Metode Pelaksa-naan	Sasaran / Mitra	Hasil Utama / Temuan
1	Edukasi Pencegahan Penipuan Online bagi Ibu Rumah Tangga	Sari et al. (2021)	Penyuluhan langsung dan simulasi kasus	PKK Desa Sukamaju	Peningkatan pemahaman peserta terhadap modus penipuan digital sebesar 80%
2	Pelatihan Literasi Digital untuk Remaja Desa	Putra & Wulandari (2022)	Workshop + pembuatan modul digital	Karang Taruna Desa Mekarsari	Remaja lebih mampu mengenali dan menghindari link phishing dan akun palsu
3	Sosialisasi Bahaya Penipuan Online Melalui Media Sosial	Anwar et al. (2020)	Kampanye online via Instagram dan YouTube	Komunitas Pelajar Kota Padang	Peningkatan interaksi dan kesadaran warga melalui media sosial tentang modus penipuan baru
4	Penguatan Literasi Keamanan Digital di Kalangan UMKM	Hadi & Les-tari (2023)	Webinar interaktif dan pembuatan e-book	Pelaku UMKM binaan kampus	UMKM menjadi lebih waspada terhadap penipuan transaksi digital dan pembayaran palsu
5	Pengabdian Masyarakat tentang Waspada Penipuan Online di Kalangan Lansia	Rachmawati (2021)	Ceramah edukatif dan pendampingan	Lansia di Panti Jompo Bahagia	Lansia mulai lebih berhati-hati dalam menerima telepon dan pesan mencurigakan

3. METODE

Tahapan yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra

Permasalahan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh team PKN Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta dilakukan melalui berbagai tahapan/ langkah strategis sesuai dengan rumpun ilmu hukum dengan pendekatan yuridis normative, dengan demikian solusi yang ditawarkan lebih mengarah kepada perbaikan literasi masyarakat yang diberikan dalam tiga tahap, yakni:

- a. tahap implementasi pemberian Materi pengetahuan hukum umum yang mudah dimengerti masyarakat awam dari berbagai kalangan dan umum yang hadir dalam sosialisasi.
- b. Setelah Materi hukum diberikan, tahap kedua, masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi hukum yang masih belum dipahami melalui semua platform sarana komunikasi yang dapat dipergunakan seperti whatsapp, email, direct call, dan lain-lain sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- c. tahap terakhir adalah tahap bantuan hukum yang diberikan kepada masyarakat apabila membutuhkan konsultasi hukum, penanganan perkara, pendampingan hukum dan langkah-langkah praktis hukum acara di pengadilan atas permasalahan hukum yang dialami masyarakat. Layanan konsultasi hukum ini sudah tersedia melalui LBH FH UPN Veteran Jakarta yang siap membantu masyarakat dari segala kalangan termasuk yang tidak mampu membayar biaya perkara.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra diharapkan menjadi jembatan penghubung masyarakat yang membutuhkan konsultasi hukum atau mengalami masalah hukum terkait dengan kasus-kasus kejahatan penipuan yang merugikan dan meresahkan masyarakat, dengan pihak Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta. Dengan peran aktif mitra tersebut, diharapkan memberikan solusi terbaik kepada warga Kompleks TNI AL, RT 008 RW 06 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan dan juga masyarakat sekitar kompleks tersebut sehingga dapat mencegah masyarakat menjadi korban kejahatan penipuan.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada warga Kompleks TNI AL, RT 008 RW 06 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan situasi dan kondisi setelah diadakan sosialisasi. Team Abdimas FH UPN Veteran Jakarta akan mengupdate dan memonitor perkembangan hasil sosialisasi. Evaluasi juga akan dilakukan

dengan memonitor aspek perhatian masyarakat terhadap layanan bantuan hukum LBH FH UPN Veteran Jakarta untuk mengetahui partisipasi dan kesadaran hukum masyarakat sekitar dalam menghadapi persoalan hukum sehari-hari.

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, team abdimas FH UPN Veteran Jakarta telah membagi tugas dan mendeskripsikan tugas ketua team dan masing- masing anggota. Dr. Handoyo Prasetyo, SH., MH., menjadi ketua team PKM/ Abdimas FH UPN Veteran Jakarta, bertugas mengkoordinir segala kegiatan abdimas. Juga melakukan presentasi materi sosialisasi dengan menggunakan powerpoint dilengkapi dengan gambar atau video yang relevan agar memudahkan warga masyarakat yang hadir menyerap dan memahami Materi yang diberikan. Anggota team pertama: Prof. Bambang Waluyo, SH., MH., bertugas membuka dan memberikan pengantar serta tujuan abdimas pada sesi sosialisasi dan memberikan sepatah dua kata pada sesi penutupan. Anggota team kedua dan ketiga, Drs. Subakdi, MM., dan Anni Alvionita Simanjuntak, S.Pd., M.A bertugas menyiapkan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk keperluan sosialisasi seperti penyediaan infokus, hardcopy bahan / Materi, menghubungi pengurus Kompleks TNI AL, RT 008 RW 06 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, mengatur waktu sosialisasi, dan semua aspek yang bukan menjadi tugas ketua dan anggota team kesatu. Pada abdimas ini ketiga mahasiswa yaitu Edward Benedictus Roring (Mahasiswa 1), Alifio Kadafi (Mahasiswa 2) dan Muhammad Damar Setyo Kumora (Mahasiswa 3) bertugas mempublikasi artikel ilmiah dan mendukung semua tugas anggota team.

Kontribusi PKM terhadap SDGs

SDGs 11: Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

- a. Aman: sosialisasi ini akan membuat pemukiman masyarakat bebas dari kejahatan dan rasa takut, tentunya dengan melibatkan aparat penegak hukum (aspek kelembagaan yang tangguh), sehingga masyarakat terlindungi secara hukum dari kejahatan, kekerasan dan rasa takut akibat meningkatnya modus penipuan terhadap masyarakat. Dengan melaporkan tindak pidana yang dialami kepada aparat penegak hukum (akses keadilan), masyarakat akan merasa aman dan nyaman menjalankan kehidupan sehari-harinya karena dikelilingi oleh sistem hukum dan layanan hukum bagi korban kejahatan.
- b. Tangguh: Dengan memberikan edukasi tentang modus operandi penipuan, masyarakat menjadi lebih waspada dan mampu melindungi diri dari tindakan kejahatan (aspek perdamaian).

- c. Berkelanjutan: Pengabdian masyarakat mendorong masyarakat untuk melindungi diri sendiri dari ancaman kejahatan dengan tetap memperhatikan lingkungan dan sumber daya alam yang tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup generasi saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Digital mengingat semua aspek kehidupan kita telah terintegrasi dengan teknologi dengan menanamkan dasar-dasar literasi digital dan keamanan digital
2. Program Edukasi : memberikan edukasi tentang modus-modus penipuan terbaru, cara mengenali tanda-tanda penipuan, dan langkah-langkah pencegahan.
3. Mendorong warga untuk membentuk gugus tugas keamanan di tingkat komunitas yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan aparat keamanan untuk saling berbagi informasi dan melakukan pengawasan.
4. Mendorong masyarakat untuk melaporkan setiap kejadian mencurigakan kepada pihak berwajib atau gugus tugas keamanan.
5. Civitas Akademika FH UPN Veteran Jakarta dapat memberikan kontribusi dengan melakukan penelitian mendalam tentang modus operandi penipuan yang marak, profil pelaku, dan dampaknya terhadap masyarakat. Mengembangkan model pencegahan penipuan yang efektif dan dapat diterapkan di berbagai kalangan masyarakat. Dan memberikan layanan konsultasi hukum melalui LKBH FH UPN Veteran Jakarta kepada masyarakat yang menjadi korban penipuan.

Gambar dan Tabel



Gambar 1. Ini adalah foto Tim Abdimas bersama ketua RT (duduk tengah)



Gambar 2. Ini adalah foto Tim Abdimas bersama peserta abdimas

5. KESIMPULAN

Kejahatan penipuan yang kian marak dan beragam telah menjadi ancaman serius bagi ketenteraman masyarakat. Dalam menghadapi situasi ini, peran warga tidak bisa lagi bersifat pasif atau sekadar menjadi objek perlindungan hukum. Reorientasi peran warga menjadi aktor aktif dalam upaya pencegahan penipuan menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Melalui peningkatan literasi digital dan hukum, partisipasi dalam sistem kewaspadaan kolektif, serta kerja sama yang erat dengan aparat dan lembaga terkait, masyarakat dapat menjadi garda terdepan dalam meminimalkan risiko kejahatan penipuan. Selain itu, penting untuk membangun budaya lapor, memperkuat komunikasi antarwarga, serta memaksimalkan peran generasi muda sebagai agen edukasi dan penyebaran informasi. Dengan demikian, upaya pencegahan tidak hanya bertumpu pada penegakan hukum semata, tetapi juga pada ketangguhan sosial yang dibangun dari tingkat komunitas. Reorientasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih waspada, peduli, dan tangguh terhadap kejahatan penipuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Briantika. "Fakta Terkini Travel Umrah PT Naila: Korban Ratusan, Rugi Rp91 M". [https://tirto.id/fakta-terkini-travel-umrah-pt-naila-korban-ratusan-rugi-rp91-m-gEer/diakses 26 Januari 2025](https://tirto.id/fakta-terkini-travel-umrah-pt-naila-korban-ratusan-rugi-rp91-m-gEer/diakses%2026%20Januari%202025)
- Adi Briantika. "Polisi Tangkap Bos Travel Umrah yang Telantarkan Jemaah di Saudi". [https://tirto.id/polisi-tangkap-bos-travel-umrah-yang-telantarkan-jemaahdi-saudi-gEax/diakses 26 Januari 2025](https://tirto.id/polisi-tangkap-bos-travel-umrah-yang-telantarkan-jemaahdi-saudi-gEax/diakses%2026%20Januari%202025)

- Admin DPD RI. “Dapat Perlakukan Tak Wajar dari Perusahaan, Pekerja Migran Indonesia di Kamboja Minta Perlindungan ke Anggota DPD RI asal Aceh”. <https://www.dpd.go.id/daftar-berita/dapat-perlakukan-tak-wajar-dari-perusahaan-pekerja-migran-indonesia-di-kamboja-minta-perlindungan-ke-anggota-dpd-ri-asal-aceh/> / diakses 26 Januari 2025
- CNN Indonesia. “Korban Penipuan Umrah PT HMS Bertambah Jadi 83 Orang”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250124234511-121191319/korban-penipuan-umrah-pt-hms-bertambah-jadi-83-orang/> / diakses 25 Januari 2025
- Dhimas Budi Pratama.” Polda NTB bongkar kasus penipuan bermodus rekrut PMI tujuan Jepang”. <https://www.antaraneews.com/berita/4457673/polda-ntb-bongkar-kasus-penipuan-bermodus-rekrut-pmi-tujuan-jepang/> / diakses 26 Januari 2025
- Jauh Hari Wawan S. "Korban Tipu-tipu Biro Umrah Jogja Terus Bertambah, Kerugian Miliaran". <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7747892/korban-tipu-tipu-biro-umrah-jogja-terus-bertambah-kerugian-miliaran/> / diakses 25 Januari 2025
- Nanda Perdana Putra. “Polisi Ungkap Penipuan Modus Teknologi AI Deepfake, Catut Pejabat Negara”. <https://www.liputan6.com/news/read/5892824/polisi-ungkap-penipuan-modus-teknologi-ai-deepfake-catut-pejabat-negara/> / diakses 26 Januari 2025
- PolresBogor. “Waspada! Marak Penipuan Online Berkedok Paket COD”. https://x.com/PolresBogor_/status/1772625081291665468/photo/2/ / diakses 26 Januari 2025
- Tim JACX. “Waspada! modus penipuan "giveaway" mengatasnamakan Baim Wong”. <https://www.antaraneews.com/berita/3678312/waspada-modus-penipuan-giveaway-mengatasnamakan-baim-wong/> / diakses 26 Januari 2025
- Wahyu Krida. “Waspada Modus Menitip Barang Saat Keberangkatan di Bandara”. <https://www.borneonews.co.id/berita/313550-waspada-modus-menitip-barang-saat-keberangkatan-di-bandara/> / diakses 26 Januari 2025.